

V. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1 Gambaran Geografis Desa Bayemgede

Desa Bayemgede adalah salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, Propinsi Jawa Timur. Desa Bayemgede mempunyai luas wilayah sebesar 18,605 Ha. Potensi yang ada di Desa Bayemgede yaitu potensi sumber daya alam yang berupa hasil pertanian yaitu tanaman pangan padi. Hal tersebut dikarenakan kondisi tanah yang cukup subur serta kecukupan sumber air yang sangat menunjang. Desa Bayemgede terbagi atas 3 Dusun, yaitu:

1. Dusun Trasah
2. Dusun Bayem
3. Dusun Balongsono

Desa Bayemgede terletak di wilayah Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Adapun secara administratif batas-batas wilayah Desa Bayemgede adalah sebagai berikut :

1. Batas Sebelah Utara : Desa Sraturejo
2. Batas Sebelah Selatan : Desa Turigede
3. Batas Sebelah Barat : Desa Ngemplak
4. Batas Sebelah Timur : Desa Woro

5.2 Gambaran Demografis Desa Bayemgede

Demografis merupakan ilmu kependudukan yang memotret sisi kependudukan di suatu wilayah, baik penduduk berdasarkan umur, pekerjaan dan strata sosial. Dalam penelitian ini tidak semua gambaran demografis peneliti jelaskan semua tetapi yang berkaitan dengan penelitian saja. Dari data monografi desa tahun 2013 tercatat bahwa Desa Bayemgede memiliki jumlah penduduk sekitar 2.335 orang. Adapun gambaran demografis Desa Bayemgede sebagai berikut :

5.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dibedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	1.178	50,4
2.	Perempuan	1.157	49,6
	Jumlah	2.335	100

Sumber : *Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013*

Berdasarkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada tahun 2013, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Desa Bayemgede pada tahun 2013 sebanyak 1.178 orang atau sebesar 50,4% dari jumlah penduduk Desa Bayemgede, sedangkan jumlah penduduk perempuan Desa Bayemgede pada tahun 2013 sebanyak 1.157 orang atau sebesar 49,6% dari jumlah penduduk Desa Bayemgede. Hal ini menunjukkan bahwa angka kelahiran penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan angka kelahiran penduduk dengan jenis perempuan.

5.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian atau pekerjaan merupakan upaya yang bisa dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik sandang, pangan dan papan. Tiga kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting yang harus dipenuhi seseorang untuk mendapat kehidupan yang layak. Mata pencaharian yang dimaksud disini adalah semua pekerjaan atau kegiatan yang memberikan pendapatan untuk kegiatan rumah tangga. Pekerjaan apapun, yang terpenting dapat memenuhi tiga kebutuhan tersebut dirasa cukup bagi penduduk Desa Bayemgede. Adapun komposisi penduduk Desa Bayemgede berdasarkan mata pencahariannya sebagai berikut :

Tabel 3. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tani	1.490	88,8
2.	Buruh Tani	121	7,2
3.	Pegawai Negeri	10	0,6
4.	Pedagang	28	1,7
5.	Lain-lain	28	1,7
	Jumlah	1.677	100

Sumber : Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat jika jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan sebanyak 1.490 orang adalah bekerja sebagai petani atau sekitar 88,8%. Terdapat 121 orang yang bekerja sebagai buruh tani atau sekitar 7,2 %. Untuk jumlah penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri menunjukkan jumlah yang paling sedikit yaitu sebanyak 10 orang atau sekitar 0,6%. 56 orang lainnya bekerja sebagai pedagang dengan jumlah 28 orang atau sekitar 1,7% dan 28 orang memiliki pekerjaan lain atau sekitar 1,7%. Dari tabel diatas menunjukkan Desa Bayemgede mayoritas penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani.

5.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kemajuan pembangunan suatu daerah dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk meningkatkan kualitas pribadi diri seseorang dan juga meningkatkan kemampuan kita bersaing dengan orang lain. Selain itu, dengan tingkat pendidikan yang optimal akan membuat seseorang dapat mengambil keputusan dengan lebih baik, dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Berikut komposisi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 4. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Lulusan SD/MI	441	72,2
2.	Lulusan SMP/Sederajat	76	12,4
3.	Lulusan SMA/Sederajat	69	11,3
4.	Lulusan Diploma	5	0,8
5.	Lulusan S1	20	3,3
	Jumlah	611	100

Sumber : Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013

Berdasarkan data komposisi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan dari 2.335 jumlah penduduk Desa Bayemgede, sebanyak 611 orang yang pernah menempuh jenjang pendidikan dan 1.724 orang yang belum pernah menempuh jenjang pendidikan. Dari data jumlah penduduk yang pernah menempuh jenjang pendidikan menunjukkan bahwa di Desa Bayemgede masyarakat paling banyak tingkat pendidikannya lulusan SD/MI sebesar 441 orang atau sekitar 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami arti pendidikan bagi kehidupan. Dan ada juga faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan yaitu keterbatasan ekonomi masyarakat di Desa Bayemgede.

5.3 Potensi Sumberdaya Alam Desa Bayemgede

Sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar dapat hidup lebih sejahtera. Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Bayemgede sangat melimpah dan sebagian besar digunakan sebagai sawah pertanian masyarakat sekitar. Potensi yang ada di Desa Bayemgede dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam membantu kebutuhan hidup petani. Berikut ini potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Bayemgede.

Tabel 5. Potensi Sumberdaya Alam

No	Potensi Alam	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah irigasi teknis	-	-
2	Sawah irigasi ½ teknis	133	89,9
3	Sawah tadah hujan	10	6,8
4	Sawah pasang surut	5	3,3
Jumlah		148	100

Sumber : Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat jika potensi sumber daya alam yang ada di Desa Bayemgede sebagian besar digunakan sebagai lahan sawah. Potensi yang digunakan untuk sawah irigasi ½ teknis mempunyai luas yang paling tinggi yaitu seluas 133 Ha atau sebesar 89,9% sedangkan potensi alam sawah tadah hujan penggunaannya hanya seluas 10 Ha atau sebesar 6,8%. Dan untuk sawah pasang surut penggunaannya hanya

seluas 5 Ha atau sebesar 3,3%. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa luas lahan sawah irigasi ½ teknis mempunyai luas lahan yang paling tinggi.

5.3.1 Komoditas Tanaman Pangan di Desa Bayemgede.

Desa Bayemgede merupakan desa yang berada di Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan potensi pertanian yang sangat mendukung. Luas lahan yang didominasi oleh lahan pertanian menyebabkan banyaknya tanaman yang ditanam. Jenis komoditas tanaman pertanian yang dihasilkan di daerah penelitian sangat beragam diantaranya Kacang Panjang, Padi Sawah, cabe, tomat, terong, bayam, selada dan wortel. Untuk lebih jelasnya tentang komoditas tanaman pangan yang di Desa Bayemgede dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Komoditas Tanaman Pangan di Desa Bayemgede

No	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Hasil (Ton/Ha)
1	Kacang Panjang	1	0,250
2	Padi Sawah	148	70,00
3	Cabe	1	0,250
4	Tomat	1	0,200
5	Terong	0,5	0,100
6	Bayam	0,5	0,300
7	Selada	1	0,500
8	Wortel	2	1,000

Sumber : Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013

Berdasarkan tabel komoditas tanaman pangan di Desa Bayemgede diketahui jika komoditas tanaman pangan yang paling luas adalah tanaman padi yaitu menghasilkan 70 ton/ha dengan luas tanam 148 ha. Tanaman wortel menghasilkan 1 ton/ha dengan luas tanam 2 ha, tanaman selada menghasilkan hasil produksi 0,500 ton/ha dengan luas tanam 1 ha, tanaman bayam menghasilkan 0,300 ton/ha dengan luas tanam 0,5 ha. Pada tanaman cabe dan kacang panjang menghasilkan produksi sebanyak 0,250 ton/ha dengan penanaman seluas 1 ha. Selanjutnya untuk tanaman tomat menghasilkan 0,200 ton/ha dengan luas lahan 1 ha dan untuk tanaman terong menghasilkan produksi yang paling rendah yaitu 0,100 ton/ha dengan luas lahan tanam 0,5 ha. Secara keseluruhan tanaman pangan yang paling mendominasi yaitu tanaman pangan padi

5.3.2 Komoditas Tanaman Utama di Desa Bayemgede.

Tercatat bahwa komoditas pangan pokok yang ada di Desa Bayemgede yakni tanaman pangan padi mendominasi lahan pertanian di Desa Bayemgede. Petani di Desa Bayemgede mayoritas adalah petani padi. Selain komoditas padi terdapat juga komoditas bawang merah yang di budidayakan masyarakat di Desa Bayemgede sebagai komoditas tanaman utama. Berikut ini merupakan komoditas tanaman utama yang ada di Desa Bayemgede.

Tabel 7. Komoditas Tanaman Utama di Desa Bayemgede

No.	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Hasil (Ton/Ha)
1.	Padi	148	70
2.	Bawang merah	0,50	30

Sumber : Data Monografi Desa Bayemgede Tahun 2013

Berdasarkan tabel komoditas tanaman yang ada di Desa Bayemgede dapat dilihat jika lahan pertanian sebagian besar digunakan untuk tanaman padi yaitu seluas 148 ha. Dan untuk tanaman bawang merah luas lahan yang digunakan hanya 0,50 ha.

